

Laporan Riset Pengguna

Metodologi Riset

Dalam riset ini, peneliti menggunakan metode wawancara dan survei. Wawancara dilakukan secara langsung kepada penjual, pengrajin, dan pembeli batik untuk menggali pemahaman mereka terhadap penggunaan aplikasi jual beli batik, termasuk pengalaman, kendala, serta harapan mereka terhadap pengembangan aplikasi. Survei juga dilakukan melalui form online untuk mengetahui perilaku, kepuasan, dan preferensi pengguna aplikasi dalam membeli batik secara digital.

Hasil Wawancara

Nama: Budi Harry

Jenis Kelamin: Laki laki

Umur: 57

Domisili: Jakarta

1. "Biasanya pembelian batik dimana?"

Jawaban: Pasar tradisional, contohnya di Pasar Tanah Abang.

2. "Kira kira berapa harga batik yang biasa anda beli?"

Jawaban: Harga nya sekitar Rp. 100.000 – Rp. 200.000.

3. "Apa kendala utama yang Anda hadapi saat membeli batik?"

Jawaban: Harga batik asli terlalu mahal.

4. "Jika ada aplikasi untuk membantu pembelian batik anda, apa yang anda harapkan dari aplikasi tersebut?"

Jawaban: Desain nya jangan dibikin rumit, agar semua kalangan bisa mengakses fitur pada aplikasi tersebut.

Foto Dokumentasi



Link wawancara:

<https://drive.google.com/drive/folders/1QhTgenYiNctC0VHdd9PpQwkdKlOcto50?usp=sharing>